

78 (B+)

**LAPORAN KERJA PRAKTEK I PENGAMATAN PEKERJAAN  
PEMASANGAN DINDING PEMBANGUNAN GEDUNG RUMAH  
SAKIT UMUM TYPE C LABUHAN BELAWAN**

**DISUSUN OLEH :**

**HERI SANJAYA (168140018)**

**DOSEN PEMBIMBING**

**YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2020**

**PENGAMATAN PEKERJAAN PEMASANGAN DINDING  
PEMBANGUNAN GEDUNG RUMAH SAKIT UMUM TYPE C  
LABUHAN BELAWAN**

**KERJA PRAKTEK I**

**DISUSUN OLEH :  
HERI SANJAYA (168140018)**

**Diketahui Oleh :**

**Ka. Prodi Arsitektur**

**Dosen Pembimbing**

**Ir. Suprayitno, MT**

**Yunita Syafitri Rambe, ST.MT**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

**2020**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.LATAR BELAKANG**

Ilmu bukan hanya akan berguna dan bermanfaat bagi orang lain, tetapi juga berguna dan bermanfaat untuk diri kita sendiri. Seperti halnya saat ilmu kita dibutuhkan oleh orang lain. Sebagai contoh, di dunia pekerjaan kita akan sangat dibutuhkan dan atas jasa yang telah di berikan, kita akan mendapatkan hasil berupa upah. Itulah mengapa memiliki ilmu dapat berguna juga bermanfaat untuk diri kita sendiri bahkan bagi orang lain. Ilmu merupakan bekal untuk mendapatkan perkerjaan di masa depan karena untuk bertahan hidup seseorang butuh bekerja.

Kerja Praktek menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, Program Studi Arsitektur mendidik dan membina seluruh mahasiswa/i untuk dapat memahami dan menguasai berbagai permasalahan yang terkait dalam bidang kontraktor dan arsitektur serta mewujudkan para professional yang dapat bekerja sama dengan disiplin ilmu dalam satu tim terkait profesi lain. Untuk mengatasi hal tersebut, maka di dalam program kurikulum akademis Program Studi Arsitektur Universitas Medan Area (UMA), mahasiswa/i diwajibkan mengikuti mata kuliah (Kerja Praktek) yang diselenggarakan selama 2 bulan pada perusahaan/ instansi terkait yang bergerak di bidang desain (Konsultasi) yang mengerjakan proyek- proyek perancangan maupun kontraktor.

### **1.2. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dari pelaksanaan Kerja Praktek I adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses kerja dan kegiatan dalam suatu biro kontraktor pelaksana dalam mengelola suatu proyek.
2. Mengetahui tahapan-tahapan dalam pengawasan dan pelaksanaan suatu proyek.

3. Mempelajari Sistem kerja perusahaan dengan melihat dan mempelajari secara langsung mengenai prinsip dan system kerjanya.

Tujuan Kerja Praktek meliputi :

1. Untuk memenuhi persyaratan kurikulum mata kuliah program studi Arsitektur Universitas Medan Area.
2. Mahasiswa/i dapat mengetahui bagaimana cara mengaplikasikan ilmu yang sudah di dapat di bangku kuliah dengan kondisi lingkungan kerja yang sebenarnya.
3. Mahasiswa/i dapat mengamati serta ikut terlibat dalam proses perencanaan dan perancangan arsitektur secara langsung maupun tidak langsung.
4. Mahasiswa/i dapat mengetahui perbedaan antara lingkungan perkuliahan dengan lingkungan dunia kerja.

### **1.3. SASARAN PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK**

Dalam hal ini, sasaran yang ingin di tempuh untuk memenuhi syarat dalam Kerja Praktek adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah kedisiplinan kerja.
2. Untuk mengetahui mekanisme kegiatan pengawasan dan penyelesaian suatu proyek.
3. Untuk mengetahui bagaimana sistem kerja kontraktor dalam pelaksanaan proyek dan cara mengatasi masalah-masalah yang timbul di lapangan.
4. Untuk mengetahui kebijaksanaan yang di tempuh oleh kontraktor perencana dan manajemen konstruksi dalam pelaksanaan pekerjaan.

### **1.4. Manfaat Kerja Praktek**

#### **A. Bagi mahasiswa**

- a. Menenal bagaimana dunia kerja.
- b. Mengasah dan meningkatkan kemampuan.
- c. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama proses kuliah di lapangan.

- d. Memperoleh wawasan baru pada saat mengikuti praktek sehingga dapat diterapkan pada saat memasuki dunia kerja profesional, terutama menyangkut tanggung jawab arsitek terhadap produk yang dihasilkan dan masyarakat luas sebagai mitra kerja.
- e. Mahasiswa juga dapat menjalin hubungan yang baik dengan semua elemen yang terlibat selama proses praktek berjalan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- f. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman.

#### **A. Bagi Konsultan**

- a. Program yang dikerjakan dapat diaplikasikan dan berguna di Konsultan terkait.
- b. Sebagai sarana penghubung antara konsultan dengan lembaga pendidikan.
- c. Dapat membantu Konsultan terkait dalam menangani sebuah proyek yang sedang dikerjakan.

### **1.5. Lingkup Pembahasan dan Batasan**

Lingkup pembahasan kerja praktek ini meliputi aspek teknis dan non teknis dalam perencanaan dan perancangan proyek khususnya pekerjaan kolom pada pembangunan Gedung Rumah Sakit Umum Type C Labuhan Belawansesuai dengan jangka waktu dari tanggal 16 juli 2019 sampai dengan tanggal 16 september 2019.

#### **a. Batasan waktu**

Dalam laporan Kerja Praktek ini, batasan pembahasan difokuskan pada proses pengawasan kolom pembangunan Gedung Rumah Sakit Umum Type C Labuhan Belawanyang menjadi objek yang diamati oleh mahasiswa terkait yang melakukan kerja praktek dilapangan. Jangka waktu yang dibutuhkan telah disesuaikan dengan pedoman kerja praktek yaitu selama satu bulan (1 bulan) selama proyek berlangsung. Kerja Praktek pengawasan pembangunan Gedung Rumah Sakit Umum Type C. Labuhan Belawan berlangsung dari tanggal 16 Juli 2019 sampai dengan 16 Agustus 2019.

#### **b. Batasan Kegiatan**

Batasan kegiatan yang dilakukan mahasiswa adalah mahasiswa hanya menjadi pengawas pekerjaan kolom serta mengamati proses pengerjaannya.

## 1.6. METODOLOGI PEMBAHASAN

Adapun metode yang dilakukan pada Kerja Praktek I adalah sebagai berikut:

### 1) Studi Literatur

Praktikan mencari referensi data untuk nantinya dijadikan bekal ilmu, mengenai kegiatan yang berkaitan

di lapangan sebagai rangka acuan sebelum terjun langsung ke lapangan.

### 2) Wawancara

Praktikan mengadakan wawancara dengan bertanya langsung dengan para ahli seperti mandor, pimpinan proyek, pengawas, dan lain-lain mengenai proses kegiatan pekerjaan dan masalah-masalah yang terjadi di lapangan dengan meminta informasi yang akurat.

### 3) Observasi

Praktikan mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk melihat situasi dan kondisi proyek yang tengah di laksanakan sambil menyesuaikan gambar kerja yang sudah dibuat untuk melihat perkembangan yang terjadi. Lalu, menggunakan gambar-gambar sebagai data untuk dokumentasi pekerjaan.

### 4) Analisa

Semua informasi dan data yang di dapat dari proses studi literatur, wawancara kemudian observasi di satukan untuk menyelesaikan setiap masalah yang timbul.

Lalu hasil dari analisa tersebut akan menghasilkan kesimpulan dan beberapa saran.

## **1.7. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisi Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Lingkup Pembahasan dan Batasan, serta Metodologi Pembahasan yang di laksanakan oleh Mahasiswa/i selama Kerja Praktek berlangsung.

### **BAB II: PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP**

Berisikan tentang gambaran singkat mengenai profil institusi tempat praktikan melakukan KP dan proyek kegiatan KP yang berisi deskripsi singkat tentang proyek kegiatan yang dikerjakan selama KP.

### **BAB III: KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS**

Keterlibatan praktikan (apa aja yang praktikan kerjakan,kapan,berapa lama dengan siapa,hasilnya apa,foto,gambar,peta grafik yang praktikan buat dan bahan pendukung tentang KP yang praktikan kerjakan,dan komentar kritis praktikan (pelajaran yang dapat diambil tentang apa yang praktikan kerjakan selama KP.dalam hal ini bisa dikaitkan dengan kurikulum arsitektur ,pengalaman yang bisa diperoleh (baik/buruk).

### **BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan hasil kesimpulan mengenai proyek atau kegiatan KP yang bersifat Comprehensive,holistic,menyeluruh,jelas,ringkas,dan padat,saran tentang perbaikan substansi untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu yang berkaitan dengan ke-arsitekturan

## BAB II

### PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP

#### 2.1. PROFIL PERUSAHAAN

##### PERSEROAN TERBATAS

Nama	: PT.GUNAKARYA NUSANTARA
Alamat	: JL.SURYALAYA XVII NO.13-15 BUAHBATU
Kota/ Kabupaten	: BANDUNG
Provinsi	: JAWA BARAT
Kategori Perusahaan	: JASA PENGAWAS KONTRUKSI
Kekayaan Bersih Badan Usaha (Rp)	: 102.000.000.000

PT. GUNAKARYA NUSANTARA adalah sebuah perusahaan konsultan perencana dan pengawasan yang berada di kota medan. Proyek kerja praktek ada di Jln. Yosudarso Km.19 Medan dengan pekerjaan proyek pembangunan Gendung Rumah Sakit Umum Type C Labuhan Belawan. Proyek ini merupakan salah satu proyek yang di tangani oleh PT. GUNAKARYA NUSANTARA. Dengan luas lahan 5987,5 M<sup>2</sup> dan total luas bangunan 13.539 M<sup>2</sup>, juga menangani proyek pembangunan Gedung Disppemda Tanjung Balai dengan luas lahan 6060 M<sup>2</sup>. Selain itu perusahaan ini juga menangani proyek taman sekda dan renovasi ruang di kantor Gubernur Sumatera Utara.

## 2.2. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SETIAP BAGIAN PERUSAHAAN

### 1) **Direktur Utama**

Direktur Utama merupakan seseorang yang memiliki perusahaan tersebut atau orang profesional yang ditunjuk oleh pemilik usaha untuk menjalankan dan memimpin perseroan terbatas.

### 2) **Direktur Perseroan**

Adalah seseorang yang ditunjuk untuk memimpin Perseroan terbatas (PT).  
Bisa juga merupakan wakil dari Direktur Utama.

### 3) **Komisaris**

Memiliki fungsi sebagai pimpinan atau pengawas tertinggi dalam perusahaan yang bertanggung jawab mengawasi kelancaran serta kesehatan keuangan perusahaan.

### 4) **General Manager**

General manager membawahi tiap manager-manager dari tiap departemen/divisi yang ada dalam sebuah perusahaan.

### 5) **Manager Proyek (PM)**

Adalah seseorang yang bertindak sebagai pimpinan dalam suatu proyek. Memiliki peran penting, karena ia yang menentukan kegagalan dan keberhasilan dalam proyek tersebut.

## 6) Pengawas Lapangan

Adalah pekerjaan seseorang untuk menyelesaikan masalah yang timbul di lapangan tanpa mengikut sertakan atasannya.

- Membantu tugas Staff bawahan, untuk mengatasi masalah dari Staff yang ingin disampaikan kepada Manager.
- Dapat memberikan jabatan, penghargaan serta memberikan sanksi kepada bawahannya atas tindakan kesalahan yang dilakukan Staff.
- Melaksanakan pekerjaan pengawasan lapangan secara umum, koordinasi dan inspeksi kegiatan-kegiatan pembangunan agar pelaksanaan teknis maupun administrasi teknis berjalan dengan lancar.
- Mengawasi kebenaran ukuran, kualitas dan kuantitas dari bahan atau komponen bangunan, peralatan dan perlengkapan di lapangan.
- Mengawasi kemajuan pelaksanaan dan mengambil tindakan yang tepat dan cepat, agar batas waktu pelaksanaan minimal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
- Mengadakan rapat lapangan secara berkala dengan pengguna Jasa, sedikitnya dua kali dalam sebulan, perencana dan pemborong dengan tujuan untuk membicarakan masalah dan persoalan yang timbul dalam pelaksanaan.
- Melaporkan Jumlah tenaga kerja, bahan-bahan bangunan dan alat-alat yang digunakan.
- Melaporkan kepada General Manager untuk kesesuaian gambar kerja dengan keadaan sebenarnya di lapangan.
- Menyiapkan laporan harian, mingguan dan bulanan, berita acara kemajuan pekerjaan serta formulir-formulir lain yang diperlukan untuk kebutuhan dokumen pembangunan, serta keperluan pendaftaran sebagai bangunan gedung negara.

### **7) Administrasi**

Adalah rangkaian kegiatan dalam mengelola keuangan secara tertib, sah, dan berdayaguna untuk mengelola keuangan demi terselenggaranya teknik administrasi proyek yang baik.

### **8) Staff Design**

Adalah orang yang memberikan ide-ide untuk diterapkan pada proyek yang ditangani dan membuat gambar kerja.

### **9) Drafter**

Adalah seseorang yang memiliki keahlian dalam juru gambar/ juru ukur.

### **10) Quality Control**

Memastikan setiap item pekerjaan di proyek mampu diproduksi dengan kualitas maksimal sesuai dengan standar perusahaan.

### **11) Office Boy**

Adalah seseorang yang membantu kegiatan diperusahaan atau kantor untuk melakukan semua pekerjaan diluar pekerjaan karyawan dan staff.

## **2.3. PROYEK KERJA PRAKTEK**

Proyek kerja praktek di labuhan belawan ialah perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Type C Labuhan Belawan.

## **BAB III**

### **KAJIAN PELAKSANAAN**

#### **3.1. DATA PROYEK**

Objek pada mata kuliah Kerja Praktek I adalah proyek Pemasangan dinding batu-bata pada bangunan bangunan Gedung Rumah Sakit Umum Type C Labuhan Belawan.

- Nama Proyek : Pembangunan Gedung Rumah Sakit Umum Type C Labuhan Belawan.
- Lokasi : Jalan KL Yos Sudarso kilometer 19, Kelurahan Pekan Labuhan, Kecamatan Medan Labuhan
- Kontraktor Pelaksana : PT. GUNAKARYA NUSANTARA
- Tanggal Kontrak : 24 Agustus 2014
- Luas Site : 5987,5 m<sup>2</sup>

#### **3.2. PEKERJAAN TEKNIS LAPANGAN**

##### **3.2.1. Sekilas Pengertian Dinding**

Dinding adalah suatu struktur padat yang membatasi dan kadang melindungi suatu area umumnya dinding membatasi suatu bangunan dan menyokong struktur lainnya dan membatasi ruangan ruangan lainnya. Berikut ini adalah jenis-jenis dinding yang sering digunakan pada bangunan, antara lain:

- 1) Dinding Partisi**
- 2) Dinding Pembatas**
- 3) Dinding Penahan**
- 4) Dinding Struktural**

## 5) Dinding Nonstruktural

Dengan berbagai karakteristik yang dimiliki oleh setiap jenis dinding, pekerjaan dinding pada pembangunan gedung Rumah Sakit Tipe C Labuhan Belawan ini menggunakan dinding sebagai pembatas ruang karena dianggap dapat memberikan kesan yang bagus dan gampang untuk dibuat.

Menurut Wikipedia Bahasa Indonesia, dinding suatu struktur padat yang membatasi dan kadang melindungi suatu area. umumnya, dinding membatasi suatu ruang dalam bangunan menjadi ruangan-ruangan, atau melindungi atau membatasi suatu ruang di alam terbuka. Tiga jenis utama dinding structural adalah dinding bangunan, dinding pembatas (boundary), serta dinding penahan (reatening).

Dinding bangunan memiliki dua fungsi utama yaitu menyokong atap dan langit-langit, membagi ruangan, serta melindungi intrusi dan cuaca. dinding pembatas mencakup dinding privasi, dinding penanda batas, serta dinding Tera Kota, dinding sejenis ini kadang sulit dibedakan dengan pagar dinding penahan berfungsi sebagai pengadang gerakan tanah, batuan, atau air dan dapat berupa bagian eksternal ataupun internal suatu bangunan.

1. Dinding partisi : dinding ringan yang memisahkan antar ruang dalam. Terbuat dari gypsum, fiber, tripleks, atau duplex
2. Dinding pembatas : untuk menandakan batas lahan atau bisa disebut dinding privasi
3. Dinding penahan : Digunakan pada tanah yang berkontur dan dibutuhkan struktur tambahan untuk menahan tekanan tanah
4. Dinding structural : untuk menopang atap dan sama sekali tidak menggunakan cor beton untuk kolom, konstruksinya 100 % mengandalkan pasangan Batu bata Hebel dan Semen.

5. Dinding non structural : dinding yang tidak menopang beban, hanya sebagai pembatas apabila dinding di robohkan maka bangunan tetap berdiri. beberapa material dinding nonstructural diantaranya seperti batu bata, batako, bata ringan/bata hebel, kayu dan kaca.

### **A. Pengertian Hebel**

Hebel adalah bahan bangunan yang di buat dengan teknologi modern sehingga kekuatan hebel tersebut sangat lah kuat dari bata merah atau pun batako. Tetapi hebel sangat ringan dan mudah cara pemasangannya.

### **B. Keunggulan Hebel**

Hebel memiliki keunggulan-keunggulan tersendiri, yaitu :

#### **1. Kuat**

Proses aerasi yang homogen dan terkendali secara komputerisasi menghasilkan beton ringan dengan kuat tekan yang paling tinggi namun paling ringan di kelasnya. Produk Hebel dapat digunakan sebagai sistem Struktur Dinding Pemikul (Load Bearing Wall)

#### **2. Ringan**

Dengan struktur homogen (tanpa rongga vertikal dan horizontal di dalamnya) dan berat 1/5 beton biasa, produk Hebel dapat mengurangi resiko gempa. Penanganan dan proses transportasi lebih ringan, pekerjaan menjadi lebih mudah meski dengan peralatan sederhana, juga mengurangi kelelahan pekerja.

#### **3. Ekonomis**

Material sisa (waste material) yang rendah, kepastian penggunaan material pelengkap semen instan Prime Mortar, dan kekuatan struktur yang terukur, dapat meringankan biaya konstruksi dan biaya operasional bangunan pada saat digunakan.

#### **4. Ukuran Akurat**

Standar proses produksi DIN (Deutsch Industrie Norm) dan cara pemotongan flat-cake yang merupakan satu-satunya di dunia industri beton ringan, memastikan semua produk

mempunyai ukuran yang presisi dengan rejected-rate terendah.

#### 5. Kedap Suara

Massa yang rendah mengakibatkan energi bunyi yang memantul dan merayap di permukaan beton ringan Hebel tidak diteruskan dengan baik. Sehingga dinding dapat meredam kebisingan dan kenyamanan penghuni terjaga.

#### 6. tahan lama

Dengan ciri yang kuat dan tahan terhadap perubahan cuaca maka menjadikan produk Hebel, stabil dan awet.

#### 7. Tahan Panas & Api

Sebagai anorganik tahan api, produk ini sesuai untuk aplikasi ruang tangga darurat, cerobong ventilasi dan koridor lift. Produk Hebel meningkatkan perlindungan terhadap bahaya kebakaran. Sifat insulasi panas pun mengurangi tingkat kenaikan suhu yang menyebabkan ruangan menjadi lebih sejuk.

#### 8. Hemat Energi

Gelembung-gelembung udara yang terkandung menjadikan bahan ini memiliki sifat insulasi panas yang baik, sehingga dapat memberikan kenyamanan dan lingkungan yang sehat, penghematan energi dan pemakaian AC.

#### 9. Mudah Pengerjaan

Bobot yang ringan dan kuat menjadikan produk Hebel mudah digergaji, dibor, dibentuk dan dikerjakan hanya dengan menggunakan peralatan kayu biasa.

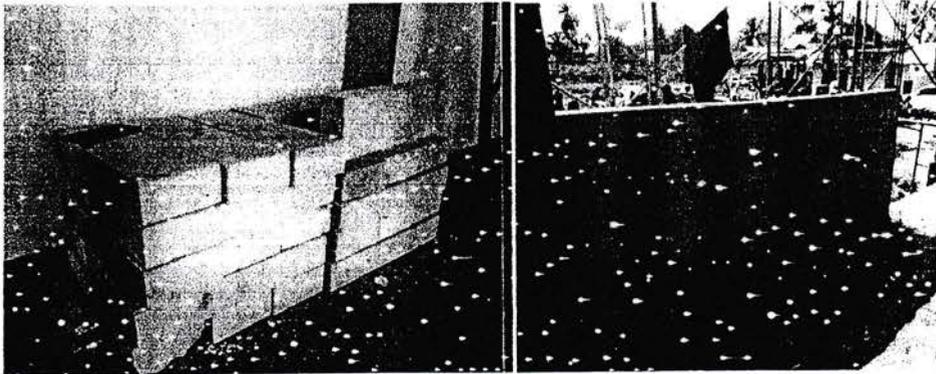
#### 10. Ramah Lingkungan

Produk Hebel tidak mengandung bahan-bahan yang beracun maupun berbahaya. Material yang digunakan tidak dapat dijadikan tempat tinggal bagi kutu atau serangga dan hewan sejenis lainnya.

### 3.2.2. Pekerjaan Dinding Batu Bata Hebel

Pemasangan dinding biasanya dilakukan setelah pondasi pada bangunan selesai supaya dapat memasang pada lantai kerja agar dinding yang di pasang kuat dan tidak ada penurunan.

Pada pekerjaan dinding gedung Rumah Sakit Type C Labuhan Belawan tersebut, jenis dinding yang digunakan adalah dinding non structural dan dinding pembatas yang memakai batu bata sebagai bahan pemasangan dinding.



*Gambar 1. Gambar batu-bata hebel dinding yang digunakan pada bangunan Rumah Sakit Umum Type C Labuhan Belawan dengan ukuran Panjang 60 cm, lebar 20 cm dan tebal 10 cm dengan spesi 0,5-1 cm.*

### 3.2.3 Persiapan Pemasangan Dinding

Alat-alat yang harus dipersiapkan terlebih dahulu, yaitu :

#### 1) Bahan

- Batu-bata hebel UK 20x60 : Sebagai bahan utama pada pemasangan dinding  
Semen : Sebagai perekat  
Air : Sebagai bahan campuran semen

#### 2) Alat

- Benang Ukur dan Paku : Untuk menarik garis lurus  
Meteran : Untuk mengukur Panjang dan tinggi dinding  
Sarung Tangan : Untuk melindungi kulit tangan  
Sekop : Untuk mengambil Semen  
Angkong : Untuk membawa semen, batu-bata hebel  
Waterpass : Untuk mengukur pemasangan dinding  
Timba : Untuk pengambilan campuran  
Cetok : Untuk meratakan spesi  
Uting-unting : Alat pengukur pemasangan bata hebel

### 3.2.4. Tahapan Sebelum Pemasangan Dinding

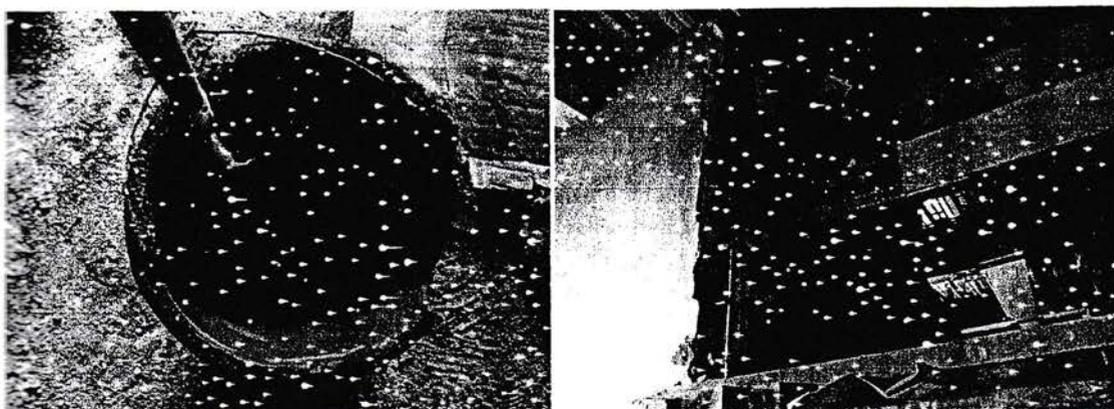
Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan sebelum melakukan pemasangan dinding batu bata, diantaranya adalah :

- 1).Siapkan semua peralatan (alat ukur material, alas pengaduk/box, Sendok/cetok, roskam yang akan digunakan) dan bahan yang akan di gunakan (batu bata hebel dan Semen).

2). Buat adukan mortal campuran semen dan air pada box pengadukan dengan air secukupnya atau sampai didapat adukan yang pulen sesuai yang di inginkan.

3). Menutup adukan yang telah siap pakai dengan plastic untuk mengurangi penguapan air, ketika waktu istirahat dan jam makan

Pada tahapan pemasangan dinding batu-bata bangunan rumah sakit umum type c Labuhan Belawan, tidak melakukan pemasangan dinding langsung diatas tanah, denga mengecor lantai kerja dahulu kemudian dilanjutkan dengan pemasangan dinding batu bata hebel. Hal ini berguna agar dinding batu bata tidak mengalami penurunan permukaan di kemudian hari karena penurunan tanah.



*Gambar 2. Pemasangan Dinding Dengan Menarik Benang.  
Pemasangan Dilakukan Diatas Lantai Kerja*

### **3.2.5. Langkah Kerja Pemasangan Dinding**

Setelah berbagai tahapan dipersiapkan, berikutnya adalah pemasangan dinding. Adapun langkah kerja pemasangan dinding di lapangan pada pembangunan Rumah Sakit Umum Type C Labuhan Belawan adalah sebagai berikut :

1) Chek posisi penempatan dinding yang akan dikerjakan dan chek kondisi pondasi

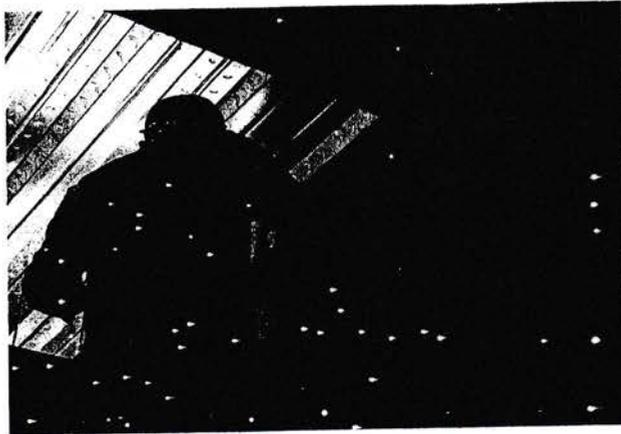
penempatan dinding apakah sudah kondisi baik

2) Kondisi pondasi sloof harus bersih dan mempunyai alur pengikat antara sloof ke pasangan bata hebel .jika terdapat kotoran atau lumpur pada sloof harus dibersihkan supaya pengikatan dinding dengan sloof terikat dengan baik,demikian juga halnya pada kolom harus dipastikan tersedia angkur untuk pengikatan ke dinding (biasannya angkur menggunakan 10mm yang di tanam ke kolom sewaktu pengecoran dan muncul dengan Panjang antara 15-20 cm).

3) Jika kondisi sloof dan kolom sudah baik,pasang mistar pengukur lapisan secara tegak lurus ukur dengan unting-unting kemudian lakukan pembuatan garis benang pada bagian dinding yang dipasangkan .untuk garis lurus secara horizontal dilakukan pembuatan benang pada salah satu sisi bagian pinggir bata yang akan dipasang ,dilakukan dengan penarikan benang dari ujung ke ujung dinding.untuk ketegakan dibuat garis tegak lurus secara vertical terhadap benang horizontal yang sudah dibuat dan ukurlah dengan alat waterpas atau selang air.

4) Jika benang horizontal pada pemasangan awal sudah terpasang,kemudian tentukan ketebalan lapisan arah pada mistar ukur yang sudah sesuai. Mulai memasang batu bata hebel dengan lapisan pertama yang didahului adukan semen sebagai dasar. Lanjutkan lapisan berikutnya dan control ketegakan pemasangan dengan alat unting unting.

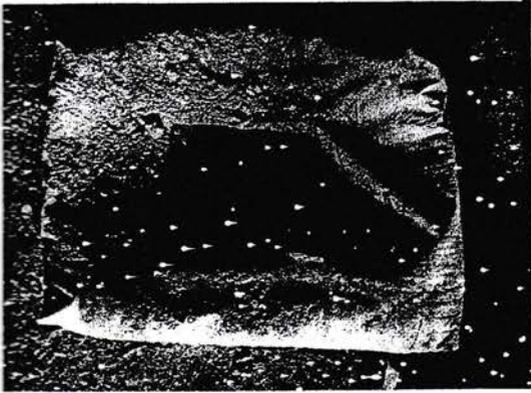
- 5) pastikan semua pasangan bata hebel semuanya dalam keadaan rata. jika sudah rata ini menjadi panduan untuk memasang ketinggian berikutnya. pemasangan bata hebel pada bagian sudut yang ukuran bata hebel tidak sama sehingga memakai batu bata hebel yang sudah pecah/terbelah atau memotong batu bata hebel yang masih utuh untuk mendapat sudut pada dinding.
- 6) Jika saat pemasangan terdapat perbedaan ketinggian bata hebel, maka untuk mendapatkan kerataan dapat dilakukan dengan memukul ujung bata hebel dengan pelan sampai bata hebel tetap rata, pemukulan dapat dilakukan dengan kondisi adukan masih dalam keadaan basah.
- 7) Jika bata sudah dipasangkan dalam beberapa rangkaian dengan ketinggian 1.5 M maka pemasangan bata hebel harus diberhentikan agar pemasangan bata hebel tidak menurun atau tumbang, jika spesi keluar dari pemasanga bata hebel harus diratakan dengan menggunakan sendok semen supaya permukaan tetap rata, jangan biarkan sampai kering, karena hal ini sangat mempengaruhi kerapian dan kertaan dinding saat pelaksanaan plesteran.
- 8) Setelah mendapatkan beberapa tingkatan pasangan bata hebel yang sudah dipasngkan yang telah terhubung dari ujung ke ujung bagian dinding yang dipasangkan, kemudian menarik garis horizontal dari ujung ke ujung dari garis vertical yang sudah dibuat untuk mendapatkan ketegakan dinding, pemasangan benang horizontal dapat dilakukan setiap 1 M., pastikan memasang dalam satu garis lurus sesuai dengan benang yang dipasangkan tetap rapi sampai posisi atas.
- 9) Setelah semua pemasangan dinding selesai sampai level yang yang diinginkan pasangan harus dipelihara dari benturan ataupun pembebanan sampai kondisi ikatan sarapai sampai kering.



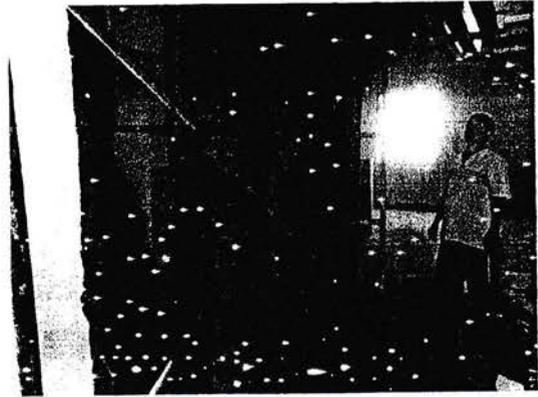
*Gambar 3. Proses Pemasangan Dinding  
Pemasangan Dinding bata hebel pada  
Ujung Baris*

- 10) Setelah dinding bata hebel benar benar kering maka akan dilanjutkan ke proses plesteran dengan campuran semen dan pasir 1 : 3 cara menempel atau melemparkan adukan bahan plesteran yang sudah di buat ke dinding dengan system tumpang lapis. Bila ditemukan cengkungan maka bisa dilapis dengan campuran yang lebih encer, ratakan dengan mistar kayu, usahakan memplester dinding yang tidak terkena matahari, karena sifat plesteran yang cepat kering.
- 11) Lakukan penyiraman pada permukaan plester selama kurang lebih 1 hari, supaya penyusutan masaa plesteran berlangsung bertahap dan membuat plesteran terhindar dari keretakan.
- 12) Setelah 2-3 ha plesteran- siap untuk diaci, bersihkan permukaan plester dari kotoran, debu dan minyak, basahi plesteran dengan air secukupnya.
- 13) Lakukan pengacian dengan cara melapiskan semen yang sudah dicampur air dengan roskam baja, dan berikan tekanan agar merekat sempurna, lakukan sampai mencapai lebar tertentu, lalu ratakan dengan roskam kayu dengan gerakan melingkar.

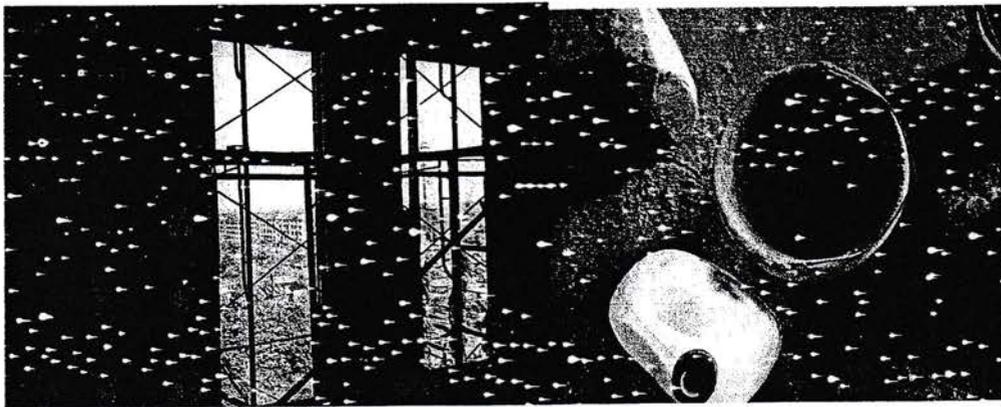
14) Ketebalan pengacian yang baik adalah 1mm-3mm,perhalus permukaan acian dengan roskam baja searah,lakukan pekerjaan sampai selesai pada tiap dinding agar tidak menampilkan sambungan.



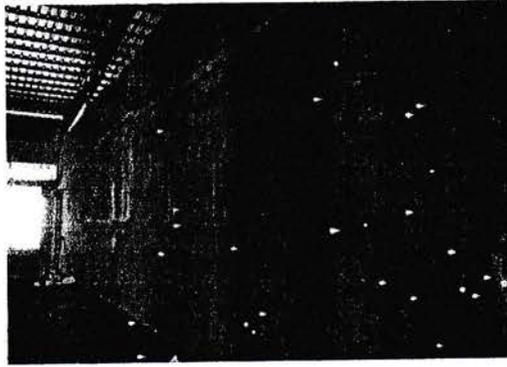
*Gambar 4. Proses Pemasangan Dinding Campuran Semen*



*Gambar 5. Proses Pemasangan Dinding*



*Gambar 6. Pemasangan Dinding yang sudah selesai Di beri tanda dengan cat merah dan bahan campuran semen dan air*



*Gambar 7. Hasil akhir pada proses pengacian dinding*

### **3.2.6. Kajian Proyek Dilapangan**

Dalam Pekerjaan Pemasangan dinding bata hebel pada bangunan rumah sakit umum tipe C labuhan Belawan ini, Saya bertindak sebagai asisten pengawas telah melakukan pekerjaan sesuai dengan bagiannya dalam kurun waktu 30 hari. Didalam pelaksanaan yang terjadi di lapangan pada Pemasangan Dinding bata hebel pada Rumah Sakit Umum Tipe C Labuhan Belawan, tidak ditemukan kendala yang serius pada saat pengerjaannya. Artinya seluruh pelaksanaan pemasangan Dinding Bata Hebel dari pembangunan ini sesuai dan tidak mengalami perubahan dari yang telah ditentukan oleh pihak konsultan perancang.

### **3.2.7. Permasalahan Dilapangan**

Seluruh pelaksanaan Pemasangan Dinding Bata Pendopo Rumah Jabat ini berjalan sesuai dengan perencanaan dan tidak mengalami perubahan padapenerapannya ketika di lapangan. Hanya saja terdapat perbedaan cara yang seharusnya dengan penerapannya di lapangan, antara lain seperti :

1. Permasalahan : cuaca yang kurang baik terkadang membuat pekerjaan menjadi terhalang sehingga menambahkan jam lembur pada pekerja.
2. Permasalahan : dalam proses pemindahan bata terjadi bata pecah sehingga membuat sebagian bata terbuang dan tidak bisa dipakai.
3. Permasalahan : Masih adanya didapati para pekerja tidak memakai pakaian sepi dalam menegerjakan sebuah proyek,solusinya agar pekerja hendak mengikuti praturan yang berlaku supaya menjaga keselamatan bagi pekerja juga ketika hal-hal yang tidak di inginkan terjadi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **KESIMPULAN**

Dengan selesainya Kerja Praktek I yang dilaksanakan selama satu bulan lamanya di perusahaan kontraktor PT. GUNAKARYA NUSANTARA, maka kesimpulan yang di dapat adalah sebagai berikut:

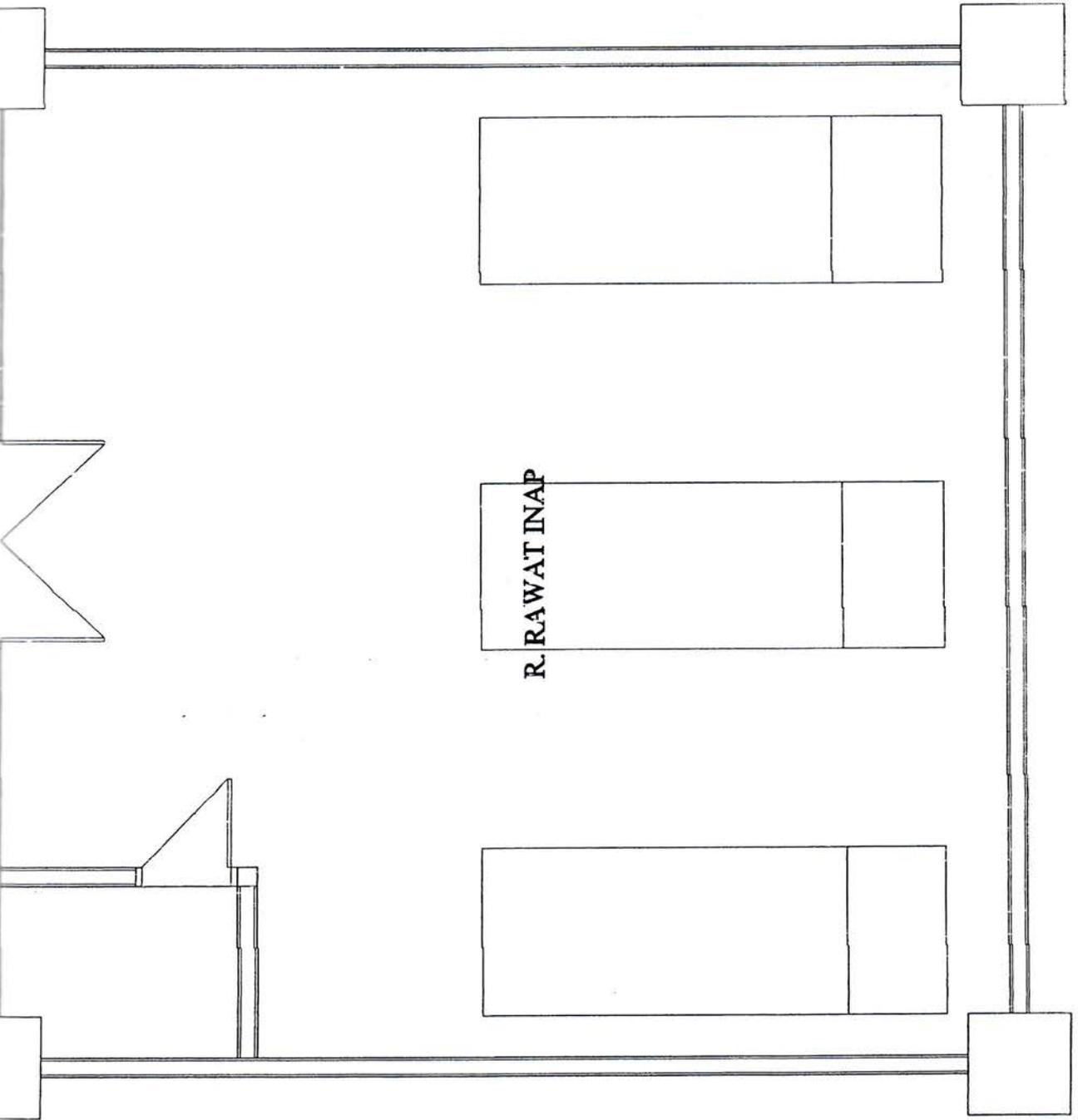
1. Kerja Praktek I merupakan kegiatan pembelajaran dari bangku kuliah yang dilaksanakan dengan terjun langsung ke lapangan.
2. Di lapangan kita akan mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya dan akan menambah ilmu yang tidak kita dapat di bangku perkuliahan.
3. Di lapangan akan muncul berbagai masalah untuk kemudian mencari tahu cara mengatasi permasalahan yang ada dengan diskusi bersama para ahli.
4. Setiap perencanaan akan berjalan dengan baik apabila komunikasi antara pekerja, mandor, pengawas, dan kontraktor pelaksana baik.

#### **SARAN**

Adapun saran yang dapat diberikan setelah mengikuti Kerja Praktek I adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya standart keselamatan pekerja wajib dipenuhi, seperti memakai helm proyek, sepatu, sarung tangan berkualitas SNI, dan lain-lain.

Itu saja kesimpulan dan saran yang dapat diberikan. Karena selama proses pembangunan berlangsung, pengawasan oleh pengawas yang ditugaskan dari kontraktor dan dibantu oleh kami selaku asisten pengawas, di lakukan dengan sangat baik dan cepat dalam mengatasi permasalahan yang timbul. Semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi yang membaca.

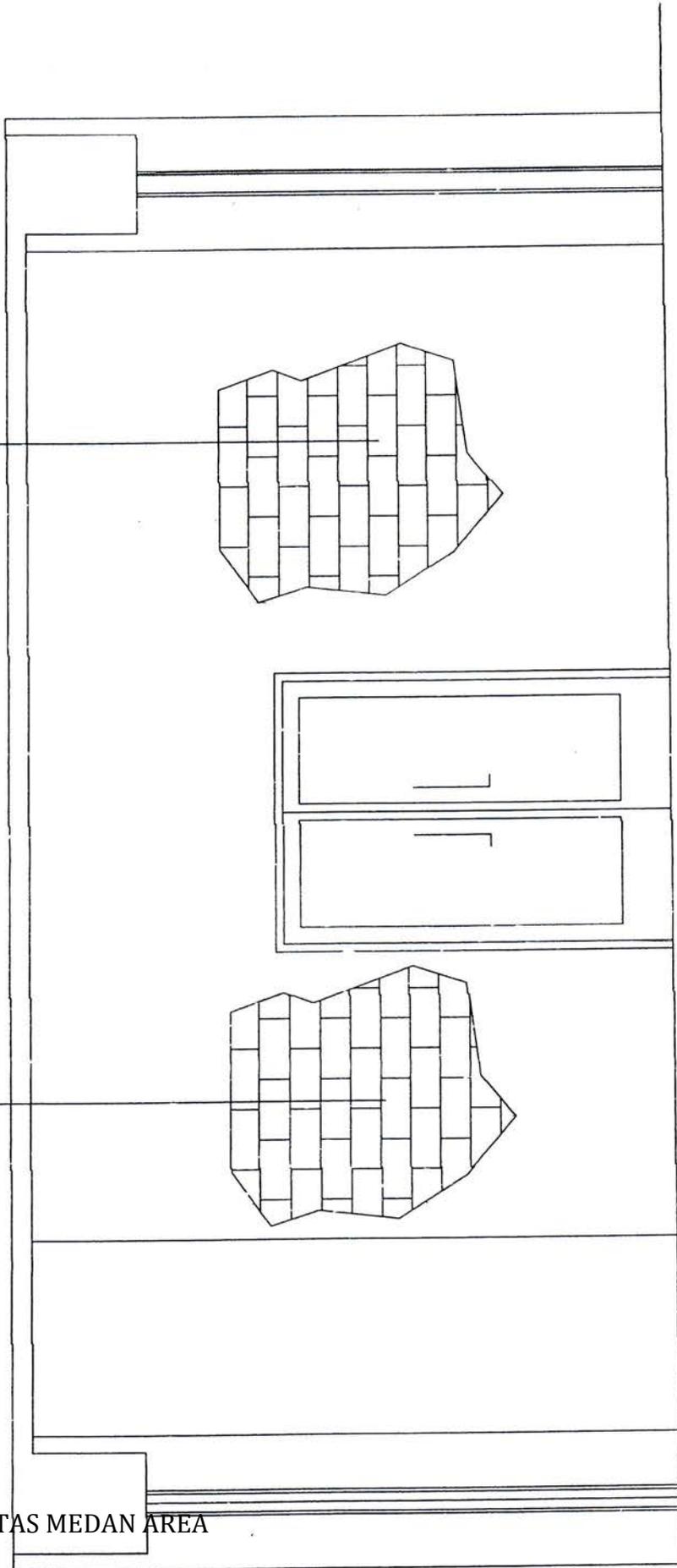


DENAH RAWAT INAP

PAS. BATA HEBEL

PAS. BATA HEBEL

UNIVERSITAS MEDAN AREA



POTONGAN





UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PRODI ARSITEKTUR

Catatan Harian Kerja Praktek

lokus

tanggal	Keterangan	Paraf
20 Juli 2019	- Pemasangan belisting tangga pada lantai 8 dan pemasangan tulangan tangga LT. 7	
	- Pemasangan tulangan balk	
21 Juli 2019	- Pengecoran kolom - Pelepasan belisting	
22 Juli 2019	- Pemasangan Rangka fofon LT. 1	
	- Pemasangan <sup>dinding</sup> Pasangan Bata	
23 Juli 2019	- Pemasangan tulangan kolom praktis	



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PRODI ARSITEKTUR

Catatan Harian Kerja Praktek

Nama :  
NPM :

Tanggal	Keterangan	Paraf
26 Juli 2019.	Mempelajari tentang instalansi <del>listrik</del> air bersih dan listrik	
	- Memperhatikan pemasangan Rangka plafon Lt. 2.	
29 Juli	Memperhatikan pembuat beton praktis dan pemasangannya	
<del>Tanggal</del>		
30 Juli 2019.	- Memperhatikan pembuatan Rangka atap	
	- Memperhatikan pemasangan dinding pemasangan Bata Lt. 6 dan Perulangan Pemasangan Tulangan Dinding Cor Lt. 5.	

**PERENCANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG RUMAH SAKIT UMUM  
TYPE C LEBUHAN BELAWAN**

**KERJA PRAKTEK II**



**DISUSUN OLEH :**

**HERI SANJAYA (168140018)**

**DOSEN PEMBIMBING :**

**YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2020**

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya panjatkan puji dan syukur kami kepadaNya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek I dan II dengan baik.

Laporan ini diupayakan semaksimal mungkin serta bantuan dari berbagai pihak. Sehingga memberikan kelancaran pada setiap prosesnya. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada ibu Yunita Syafitri Rambe, ST. MT yang telah membimbing saya dan memberi banyak inspirasi pada karya tulis yang penulis buat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada Orang Tua dan rekan-rekan yang selalu mendukung keberhasilan laporan praktek I dan II ini.

Karya tulis yang saya buat masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan penulis dalam menjabarkan yang lebih dalam di laporan ini. Namun penulis sudah berusaha dengan baik. Dan setiap saran dan kritik yang membangun, selalu penulis harapkan demi kesempurnaan Laporan Praktek I dan II .

Penulis juga berharap laporan ini akan memberikan manfaat bagi para pembaca. Setidaknya untuk memberi pengetahuan yang lebih dalam tentang **“PEMBANGUNAN GEDUNG RUMAH SAKIT UMUM TIPE C LABUHAN BELAWAN”**. Demikian persembahan laporan ini semoga bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Hormat Saya,

Heri Sanjaya

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... i

DAFTAR ISI ..... ii

### BAB I

#### PENDAHULUAN

Latar Belakang ..... 1

Maksud dan Tujuan..... 1

Sasaran Pelaksanaan Kerja Praktek ..... 2

Lingkup Pembahasan dan Batasan..... 3

Metodologi Pembahasan ..... 3

Sistematika Pembahasan ..... 4

### BAB II

#### TINJAUAN KHUSUS

Biodata Perusahaan ..... 5

Tugas Dan Tanggung Jawab Setiap Anggota ..... 6

### BAB III

#### TINJAUAN KHUSUS

Pelaksanaan kerja praktek... ..... 9

Deskripsi pekerjaan..... 9

Lingkup pekerjaan praktek..... 10

Jadwal Kerja Praktek... ..... 10

### BAB IV

#### PENUTUP

Kesimpulan ..... 11

Saran ..... 11

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Ilmu bukan hanya akan berguna dan bermanfaat bagi orang lain, tetapi juga berguna dan bermanfaat untuk diri kita sendiri. Seperti halnya saat ilmu kita dibutuhkan oleh orang lain. Sebagai contoh, di dunia pekerjaan kita akan sangat dibutuhkan dan atas jasa yang telah di berikan, kita akan mendapatkan hasil berupa upah. Itulah mengapa memiliki ilmu dapat berguna juga bermanfaat untuk diri kita sendiri bahkan bagi orang lain. Ilmu merupakan bekal untuk mendapatkan perkerjaan di masa depan karena untuk bertahan hidup seseorang butuh bekerja.

Kerja Praktek menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, Program Studi Arsitektur mendidik dan membina seluruh mahasiswa/i untuk dapat memahami dan menguasai berbagai permasalahan yang terkait dalam bidang kontraktor dan arsitektur serta mewujudkan para professional yang dapat bekerja sama dengan disiplin ilmu dalam satu tim terkait profesi lain. Untuk mengatasi hal tersebut, maka di dalam program kurikulum akademis Program Studi Arsitektur Universitas Medan Area (UMA), mahasiswa/i diwajibkan mengikuti mata kuliah (Kerja Praktek) yang diselenggarakan selama 2 bulan pada perusahaan/ instansi terkait yang bergerak di bidang desain (Konsultasi) yang mengerjakan proyek- proyek perancangan maupun kontraktor.

### **1.2. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dari pelaksanaan Kerja Praktek I adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses kerja dan kegiatan dalam suatu biro kontraktor pelaksana dalam mengelola suatu proyek.
2. Mengetahui tahapan-tahapan dalam pengawasan dan pelaksanaan suatu proyek.

3. Mempelajari Sistem kerja perusahaan dengan melihat dan mempelajari secara langsung mengenai prinsip dan system kerjanya.

Tujuan Kerja Praktek meliputi :

1. Untuk memenuhi persyaratan kurikulum mata kuliah program studi Arsitektur Universitas Medan Area.
2. Memberi pengetahuan tambahan bagi mahasiswa/i yang tidak berada di bangku kuliah.
3. Mahasiswa/i dapat mengetahui bagaimana cara mengaplikasikan ilmu yang sudah di dapat di bangku kuliah dengan kondisi lingkungan kerja yang sebenarnya.
4. Mahasiswa/i dapat mengamati serta ikut terlibat dalam proses perencanaan dan perancangan arsitektur secara langsung maupun tidak langsung.
5. Mahasiswa/i dapat mengetahui perbedaan antara lingkungan perkuliahan dengan lingkungan dunia kerja.

### **1.3. SASARAN PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK**

Dalam hal ini, sasaran yang ingin di tempuh untuk memenuhi syarat dalam Kerja Praktek adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah kedisiplinan kerja.
2. Untuk mengetahui mekanisme kegiatan pengawasan dan penyelesaian suatu proyek.
3. Untuk mengetahui bagaimana sistem kerja kontraktor dalam pelaksanaan proyek dan cara mengatasi masalah-masalah yang timbul di lapangan.
4. Untuk mengetahui kebijaksanaan yang di tempuh oleh kontraktor perencana dan manajemen konstruksi dalam pelaksanaan pekerjaan.

#### **1.4. LINGKUP PEMBAHASAN DAN BATASAN**

Lingkup pembahasan pada laporan kegiatan Kerja Praktek I yaitu meliputi, tinjauan umum kontraktor, tinjauan khusus data perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembahasan tinjauan pelaksanaan, proses tahapan pelaksanaan, serta hal lainnya yang berkaitan dengan proses pekerjaan di lapangan.

#### **1.5. METODOLOGI PEMBAHASAN**

Adapun metode yang dilakukan pada Kerja Praktek I adalah sebagai berikut:

1) Studi Literatur

Praktikan mencari referensi data untuk nantinya dijadikan bekal ilmu, mengenai kegiatan yang berkaitan

2) Wawancara

Praktikan mengadakan wawancara dengan bertanya langsung dengan para ahli seperti mandor, pimpinan proyek, pengawas, dan lain-lain mengenai proses kegiatan pekerjaan dan masalah-masalah yang terjadi di lapangan dengan meminta informasi yang akurat.

3) Observasi

Praktikan mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk melihat situasi dan kondisi proyek yang tengah di laksanakan sambil menyesuaikan gambar kerja yang sudah dibuat untuk melihat perkembangan yang terjadi. Lalu, menggunakan gambar-gambar sebagai data untuk dokumentasi pekerjaan.

4) Analisa

Semua informasi dan data yang di dapat dari proses studi literatur, wawancara kemudian observasi di satukan untuk menyelesaikan setiap masalah yang timbul.

Lalu hasil dari analisa tersebut akan menghasilkan kesimpulan dan beberapa saran.

## **1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisi Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Lingkup Pembahasan dan Batasan, serta Metodologi Pembahasan yang di laksanakan oleh Mahasiswa/i selama Kerja Praktek berlangsung.

### **BAB II: PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP**

Berisikan tentang gambaran singkat mengenai profil institusi tempat praktikan melakukan KP dan proyek kegiatan KP yang berisi deskripsi singkat tentang proyek kegiatan yang dikerjakan selama KP.

### **BAB III: KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS**

Keterlibatan praktikan (apa aja yang praktikan kerjakan,kapan,berapa lama dengan siapa,hasilnya apa,foto,gambar,peta grafik yang praktikan buat dan bahan pendukung tentang KP yang praktikan kerjakan,dan komentar kritis praktikan (pelajaran yang dapat diambil tentang apa yang praktikan kerjakan selama KP.dalam hal ini bisa dikaitkan dengan kurikulum arsitektur ,pengalaman yang bisa diperoleh (baik/buruk).

### **BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan hasil kesimpulan mengenai proyek atau kegiatan KP yang bersifat Comprehensive,holistic,menyeluruh,jelas,ringkas,dan padat,saran tentang perbaikan substansi untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu yang berkaitan dengan ke-arsitekturan

## BAB II

### TINJAUAN UMUM

#### 2.1. BIODATA PERUSAHAAN

##### PERSEROAN TERBATAS

Nama	: PT.GUNAKARYA NUSANTARA
Alamat	: JL.SURYALAYA XVII NO.13-15 BUAHBATU
Kota/ Kabupaten	: BANDUNG
Provinsi	: JAWA BARAT
Kategori Perusahaan	: JASA PENGAWASAN KONTRUKSI
Kekayaan Bersih Badan Usaha (Rp)	: 102.000.000.000

#### 2.2. Proyek Kerja Praktek

Proyek kerja praktek berada di jalan Jl.Kl Yos Sodarso Km. 19 Medan Labuhan dengan pengerjaan proyek pembangunan Gedung Rumah Sakit Umum Type C Labuhan Belawan Km. 19. Proyek ini merupakan salah satu proyek yang ditangani oleh PT. Gunakarya Nusantara dengan luas lahan  $18.128,08 \text{ m}^2$ , dan total luas bangunan  $13.539 \text{ m}^2$  dengan memakai waktu kerja 560 hari. Perusahaan ini juga yang menangani pekerjaan konstruksi pembangunan gedung Power FMIPA jurusan fisika UNIMED di Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan - Medan (Kota). PT. Gunakarya Nusantara beralamat di jl. suryalaya XVIII no. 13-15 buahbatu kota bandung, Jawa Barat.

#### 2.3. Syarat Mendirikan Konsultan

Dalam mendirikan suatu konsultan yang baik perencana maupun pengawas harus memenuhi syarat-syarat administrative yang telah ditentukan, adapun syarat-syarat yang ditentukan sebagai berikut :

- a. Syarat administrative
  - Mempunyai Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).

- Memiliki akte notaris yang berisikan tentang pemilik modal, bentuk badan hukum dan struktur organisasi.
- Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
- Terdaftar dalam panitia pengadilan dan departemen kehakiman (tergantung bentuk badan usaha yang dijalankan pemilik).
- Terdaftar pada Dinas Pekerja Umum Daerah Tingkat I
- Menjadi nasabah bank pemerintah dan memiliki referensi bank yang bersangkutan.
- Memiliki system organisasi perusahaan.

b. Syarat-syarat Teknis

- Mempunyai tempat kedudukan atau berdomisili secara tetap untuk memudahkan komunikasi.
- Memiliki fasilitas untuk menunjang pelaksanaan yang akan dijalankan.
- Memiliki tenaga ahli dalam teknik arsitektur, sipil elektronikal, mekanikal, dll.

#### 2.4. Kualifikasi dan Klasifikasi Konsultan Perencana

Sebagai seorang konsultan perencana baik perorangan maupun berbadan hukum haruslah memiliki atau memenuhi syarat kualifikasi serta klasifikasi dinas pekerjaan umum yang baik, yaitu :

1. Syarat-syarat Kualifikasi

Menentukan tingkat kemampuan manajemen, finansial dan teknis dari suatu biro jasa konstruksi untuk dapat melaksanakan proyek yang ditanganinya tersebut. Suatu konsultan perencana juga harus mempunyai persyaratan prakualifikasi antara lain :

- Mempunyai surat izin usaha yang masih berlaku.
- Mempunyai akte pendirian notaris.
- Mempunyai NPWP/ keterangan modal usaha (bonafide).
- Domisili yang tetap, sah, dan jelas.
- Mempunyai suatu referensi dari bank yang diakui oleh pemerintah.
- Memenuhi syarat-syarat golongan rekanan.
- Pemimpin perusahaan tidak berstatus pegawai negeri.

## 2. Syarat-syarat Klasifikasi

- Pengelolaan biro jasa konstruksi tersebut berdasarkan bidang jasanya, ruang lingkup pelayanan, wilayah tempat operasionalnya, dll.

### a. **Tugas Konsultan Perencana**

- Mengadakan penyesuaian keadaan lapangan dengan keinginan pemilik proyek (baik pihak swasta maupun pemerintah).
- Membuat gambar kerja pelaksana, membuat rencana kerja dan syarat-syarat pelaksanaan bangunan (RKS) sebagai pedoman pelaksana.
- Membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB)
- Memproyeksikan keinginan-keinginan atau ide-ide pemilik proyek kedalam desain bangunan. Melakukan perubahan desain bila terjadi penyimpangan pelaksana pekerjaan dilapangan yang tidak memungkinkan untuk tidak dilaksanakan.
- Mempertanggung jawabkan desain dan perhitungan struktur jika terjadi kegagalan konstruksi. Kemudian proses pelaksanaannya diserahkan kepada konsultan pengawas. Konsultan pengawas ini sendiri adalah instansi yang menjadi wakil pemilik proyek dilapangan.

### b. **Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Anggota**

#### 1. Direktur Utama

- Sebagai penggerak dan pengendali jalannya perusahaan, mengarahkan perusahaannya dan orang-orang dibawah pimpinannya.
- Mengawasi serta melakukan evaluasi terhadap hasil kerja bawahan agar kualitas tetap terjaga.
- Melakukan pengawasan serta pengendalian terhadap keuangan perusahaan.

#### 2. General Manager

- Membanu direktur dalam penyelenggaraan perusahaan juga dalam hal memajukan perusahaan.
- Melakukan pertemuan dengan klien pemilik proyek serta melakukan negoisasi dengan klien.

- Melakukan pengawasan serta pengendalian terhadap proyek-proyek yang sedang ditangani.
- Membuat perjanjian-perjanjian kerjasama yang dapat memberi keuntungan terhadap perusahaan.

### 3. Manager Proyek

- Menerima tugas dari direktur utama dengan general manager mengenai proyek-proyek yang diterima oleh perusahaan.
- Mempelajari keinginan klien atas proyek yang ditangani.
- Mengawasi kualitas kerja staf desain dengan memberi evaluasi terhadap hasil kerja mereka dan membuat laporan kepada general manager.
- Membantu dalam hal perancangan dan penggambaran namun sifatnya hanya melakukan koreksi.

### 4. Pengawas Lapangan

- Menyusun pekerjaan untuk tenaga kerja pada proyek kecil yang tidak memiliki mandor.
- Melakukan pengecekan ke lapangan setiap hari kerja untuk mengikuti secara langsung proses pengerjaan proyek.
- Melaporkan kepada general manager untuk kesesuaian gambar kerja dengan keadaan sebenarnya dilapangan.

### 5. Administrasi

- Membuat surat kontrak kerja antara perusahaan dengan pemilik, sub kontrak dan supplier.
- Menerbitkan kwitansi penagihan serta melakukan penagihan terhadap klien bila terjadi jatuh tempo pembayaran.
- Menerima telepon-telepon yang masuk ke perusahaan, administrasi juga melakukan tugas sebagai customer service.

### 6. Staff Desain

- Memberikan ide-ide diterapkan pada proyek yang ditangani setelah disesuaikan dengan manager proyek.

- Melaporkan perkembangan kerja masing-masing proyek kepada manager proyek.
- Membuat gambar kerja yang telah memakai system komputerisasi dalam keluaran yan berbentuk desain gambar.

#### 7. Drafter

- Menggambar ulang hasil coretan rancangan yang telah dibuat staff desain.
- Menyiapkan dan menyusun dokumen gambar.
- Menjaga peralatan gambar.
- Drafter hanya membantu kinerja dari para staff desain.

#### 8. Quality Control

- Membuat permintaan untuk pemeriksaan atau pengetesan barang.
- Membuat surat teguran atau menegur secara langsung kepada pelaksana, sub kontraktor atau mandor.
- Melakukan pengecekan terhadap material yang akan digunakan maupun yang sudah tiba dilokasi proyek.
- Mengikuti jalannya pelaksanaan pembangunan.
- Melakukan pengecekan apakah pekerjaan dilapangan sudah sesuai dengan gambar yang diberikan.
- Meminta contoh material atau brosur yang berisi spesifikasi material bahkan kepada supplier

#### 9. Office Boy

- Melakukan tugas-tugas kebersihan kantor.
- Memberikan keperluan-keperluan staff kantor.
- Melaksanakan perintah-perintah yang diberikan oleh para staff kantor.

#### c. Wewenang Konsultan Perencana

1. Mempertahankan desain dalam hal adanya pihak-pihak pelaksana bangunanyang melaksanakan pekerjaan tidak sesuai dengan rencana.
2. Menentukan warna dan jenis material yang akan digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

## **BAB III**

### **TINJAUAN KHUSUS**

#### **3.1. PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK**

Pada hari pertama memasuki kerja praktek Bapak Zul sebagai Surveyor dari perusahaan PT. Gunakarya Nusantara melakukan pengenalan perusahaan serta bagian dari masing-masing bidang pekerjaan. Memasuki hari berikutnya saya beserta rekan kerja praktek mulai diberikan tugas oleh pelaksana yaitu dengan memberikan gambar bestek denah kolom dengan tujuan untuk survei ke lapangan apakah ada perubahan hasil pekerjaan dilapangan dengan gambar bestek, dan kami mendapat sebagian ada kekurangan dari pada gambar kerja yaitu gambar balok tangga tidak terdapat pada gambar kerja. Karena terdapat kekurangan pada gambar bestek pelaksana memberikan tugas dalam pengaturan gambar bestek bangunan Rumah sakit Umum tersebut yaitu menggambar ulang denah kolom dan potongannya dan menyempurnakan kembali gambar bestek sesuai dilapangan.

Selama menjalani kerja praktek tersebut kami ditugaskan oleh pimpinan untuk menggambar, seperti menggambar denah kolom, dan balok mulai dari lantai basement sampai lantai 8.

- Tahap Persiapan

Yang harus diketahui sebelum memulai pekerjaan yaitu harus bisa membaca gambar terlebih dahulu dan bisa merencanakan kembali yang sudah direncanakan oleh perencana, karna sebagai mahasiswa masih banyak kekurangan terutama dalam hal membaca gambar bestek bangunan, untuk itu sangat besar peluang untuk menanyakan pada pelaksana atau drafter dalam membaca gambar bestek sekaligus untuk menambah ilmu. Untuk menyelesaikan tugas menggambar denah kolom ini perlu menguasai software teknik gambar salah satunya Autocad.

### **3.2. DESKRIPSI PEKERJAAN**

Dalam pelaksanaan kerja praktek, praktikan mendapatkan bimbingan secara langsung dari Pak Indra selaku manager, dengan demikian proses kerja praktek menjadi lebih baik dan dapat dengan mudah diaplikasikan.

### **3.3. LINGKUP PEKERJAAN PRAKTEK**

Praktikan ditempatkan sebagai drafter yang dibawah langsung oleh site manager untuk mengaplikasikan ilmunya. Praktikan diikut sertakan dalam proses penggambaran ulang, gambar yang sudah ada yang digambar menggunakan media computer dengan program Autocad.

### **3.4. JADWAL KERJA PRAKTEK**

Secara umum kegiatan yang dilakukan praktikan selama kerja praktek adalah sebagai berikut :

#### **1. Minggu Pertama**

Pada minggu pertama praktikan diberi tugas untuk menggambar denah kolom dan balok mulai dari lantai basement sampai lantai 8. Dalam satu minggu yang diselesaikan gambar denah kolom lantai basemen sampai denah kolom lantai 4.

#### **2. Minggu kedua**

Pada minggu kedua praktikan melanjutkan tugas menggambar denah kolom lantai 5 sampai denah kolom lantai 8.

#### **3. Minggu ketiga**

Pada minggu ketiga melanjutkan tugas menggambar denah balok lantai 1 sampai lantai

#### **4. Pada minggu ke empat praktikan melanjutkan dan menyelesaikan tugas menggambar denah balok.**

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **KESIMPULAN**

Dengan selesainya Kerja Praktek II yang dilaksanakan selama satu bulan lamanya di perusahaan kontraktor PT. Gunakarya Nusantara, maka kesimpulan yang di dapat adalah sebagai berikut:

1. Kerja Praktek II merupakan kegiatan pembelajaran dari bangku kuliah yang dilaksanakan dengan terjun langsung ke lapangan kerja.
2. Di lapangan kita akan mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya dan akan menambah ilmu yang tidak kita dapat di bangku perkuliahan.
3. Di lapangan akan muncul berbagai masalah untuk kemudian mencari tahu cara mengatasi permasalahan yang ada dengan diskusi bersama para ahli.
4. Setiap perencanaan akan berjalan dengan baik apabila komunikasi antara Konsultan, pekerja, mandor, pengawas, dan kontraktor pelaksana baik.

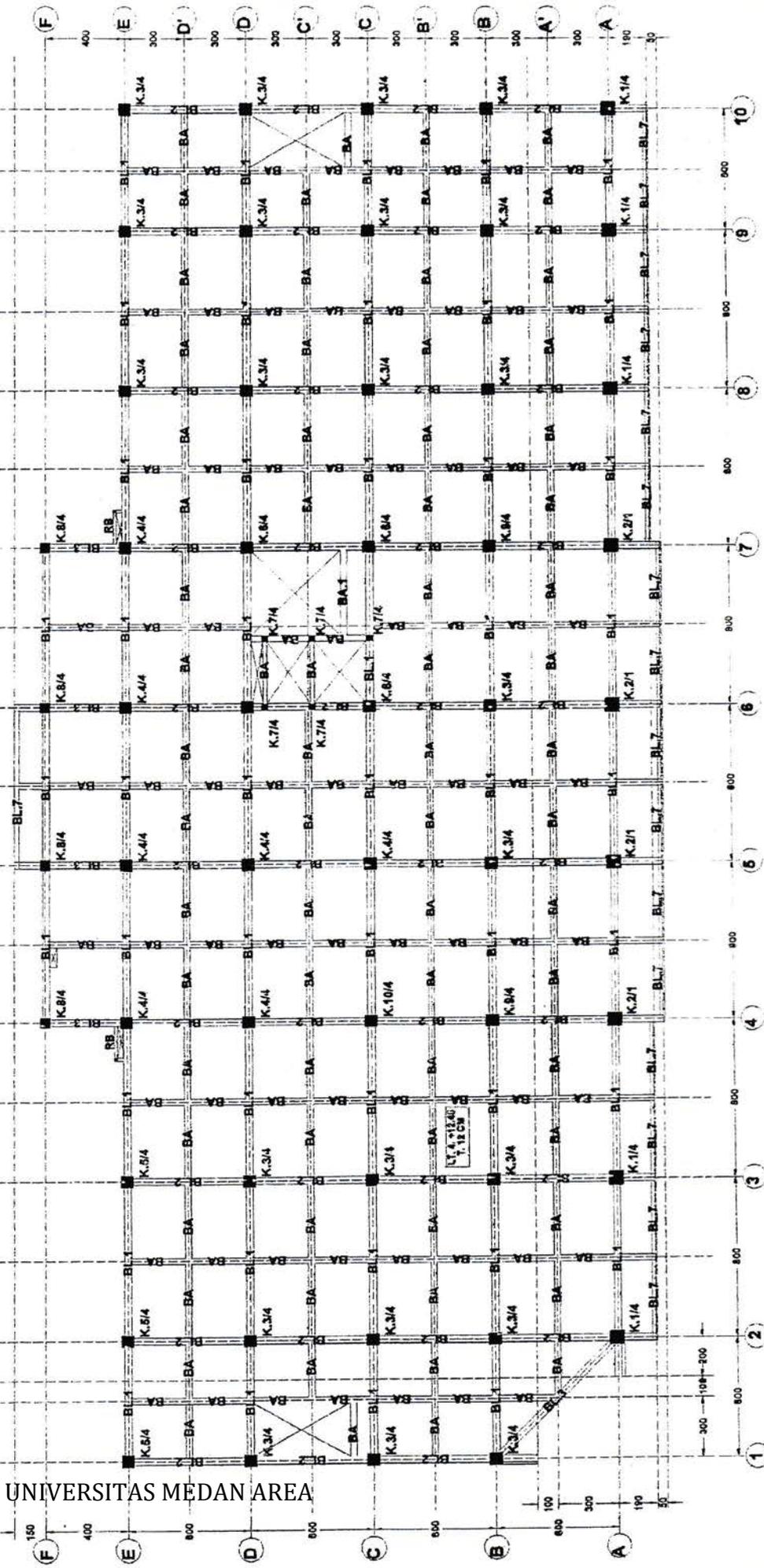
#### **SARAN**

Adapun saran yang dapat diberikan setelah mengikuti Kerja Praktek I adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya standart keselamatan pekerja wajib dipenuhi, seperti memakai helm proyek, sepatu, sarung tangan berkualitas SNI, dan lain-lain.

Itu saja kesimpulan dan saran yang dapat diberikan. Karena selama proses pembangunan berlangsung, pengawasan oleh pengawas yang ditugaskan dari kontraktor dan dibantu oleh kami selaku asisten pengawas, di lakukan dengan sangat baik dan cepat dalam mengatasi permasalahan yang timbul. Semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi yang membaca.

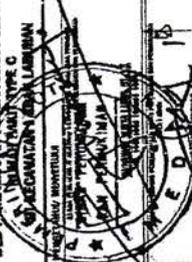
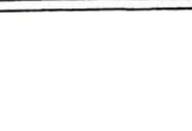
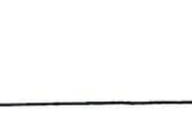




UNIVERSITAS MEDAN AREA

DENAH PLAT LANTAI DAN BALOK LANTAI 4

SKALA 1 : 200

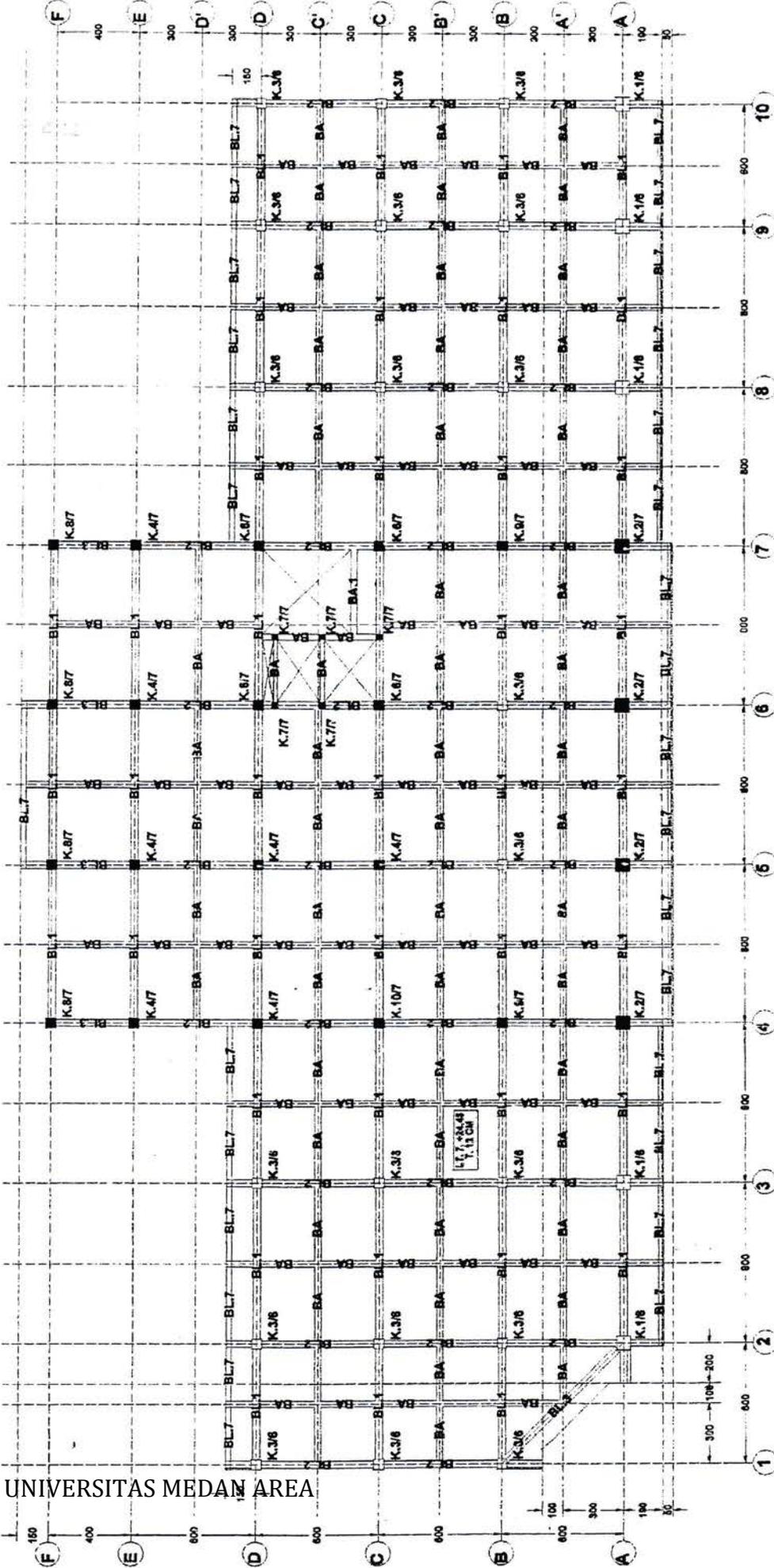
KETERANGAN	NO. LANTAI	NO. LANTAI	NO. LANTAI
	1	2	3
REVISI	NO. REVISI	NO. REVISI	NO. REVISI
	1	2	3
 PT. BANGUNAN AND CONSULTING ENGINEERING JALAN ... NO. ... SURABAYA			
 PT. BANGUNAN AND CONSULTING ENGINEERING JALAN ... NO. ... SURABAYA			
 PT. BANGUNAN AND CONSULTING ENGINEERING JALAN ... NO. ... SURABAYA			
 PT. BANGUNAN AND CONSULTING ENGINEERING JALAN ... NO. ... SURABAYA			
 PT. BANGUNAN AND CONSULTING ENGINEERING JALAN ... NO. ... SURABAYA			
 PT. BANGUNAN AND CONSULTING ENGINEERING JALAN ... NO. ... SURABAYA			
 PT. BANGUNAN AND CONSULTING ENGINEERING JALAN ... NO. ... SURABAYA			

DENAH PLAT LANTAI DAN BALOK LANTAI 4

1 : 200







UNIVERSITAS MEDAN AREA

DENAH PLAT LANTAI DAN BALOK LANTAI. 7

MATERI	PUSAT TUGAS	 <p>DINAS PERUMAHAN DAN PERUMAHAN NOTA MEDAN SUMATERA UTARA</p>	 <p>DI PERANGKAP PERUBAHAN GEMANG RUMAH BANGUN TYPIC C DI KEMENTERIAN KEDAN NEGARAN</p>	 <p>PT KONSULTASI DAN PERENCANAAN</p>		<p>REVISI</p>	<p>NO. DESKRIPSI</p>	<p>ST/2</p>
						<p>1. R. R. R. R.</p>	<p>2. R. R. R. R.</p>	<p>3. R. R. R. R.</p>

DENAH PLAT LANTAI DAN BALOK LANTAI. 7

1 : 200



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PRODI ARSITEKTUR

Catatan Harian Kerja Praktek

a:1

Tanggal	Keterangan	Paraf
6 Agustus		<i>[Signature]</i>
7 Agustus		<i>[Signature]</i>
8 Agustus		<i>[Signature]</i>
9 Agustus		<i>[Signature]</i>
10 Agustus		<i>[Signature]</i>
11 Agustus		<i>[Signature]</i>
12 Agustus		<i>[Signature]</i>
13 Agustus		<i>[Signature]</i>
14 Agustus		<i>[Signature]</i>
15 Agustus		<i>[Signature]</i>
16 Agustus		<i>[Signature]</i>
17 Agustus		<i>[Signature]</i>
18 Agustus		<i>[Signature]</i>
19 Agustus		<i>[Signature]</i>
20 Agustus		<i>[Signature]</i>
21 Agustus		<i>[Signature]</i>
22 Agustus		<i>[Signature]</i>
23 Agustus		<i>[Signature]</i>
24 Agustus		<i>[Signature]</i>
25 Agustus		<i>[Signature]</i>
26 Agustus		<i>[Signature]</i>
27 Agustus		<i>[Signature]</i>
28 Agustus		<i>[Signature]</i>
29 Agustus		<i>[Signature]</i>
30 Agustus		<i>[Signature]</i>
31 Agustus		<i>[Signature]</i>
1 September		<i>[Signature]</i>
2 September		<i>[Signature]</i>
3 September		<i>[Signature]</i>
4 September		<i>[Signature]</i>
5 September		<i>[Signature]</i>
6 September		<i>[Signature]</i>
7 September		
8 September		
9 September		
10 September		
11 September		
12 September		
13 September		
14 September		
15 September		
16 September		
17 September		
18 September		
19 September		
20 September		
21 September		
22 September		
23 September		
24 September		
25 September		
26 September		
27 September		
28 September		
29 September		
30 September		



**PT. GUNAKARYA NUSANTARA**

( GENERAL CONTRACTOR )

JALAN SUDIRAJAYA KOTA MEDAN SUMATERA UTARA 20131  
PHONE (022) 2507777 FAX (022) 2507777  
E-MAIL gkn@gunakaryanusantara.com  
KOTA BANDUNG 40265 TELPON (022) 2507777



**SURAT KETERANGAN KP**

**No. 432/GKN-KP/IX/2019**

Dengan ini kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Indra Zunaidi  
Jabatan : Site Manager

Menerangkan Bahwa :

Nama/NPM : 1. Henry Raja Daulay 168140026  
2. Rozaman Zalukhu 168140013  
3. Halomoan K A Sinurat 168140004  
4. Heri Sanjaya 168140018

Universitas : Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 01, Medan Estate, Sumatera Utara

Telah melakukan KP mulai dari 16 Juli 2019 – 16 September 2019, selama Kerja Praktek di PT. Guna Karya Nusantara, mempelajari tentang pelaksanaan proyek yang sedang kami kerjakan.

Demikian Surat Keterangan Kerja Praktek ini Kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 16 September 2019

PT. Guna Karya Nusantara

  
  
Indra Zunaidi  
Site Manager